

Wapres: Libur Maulid Nabi Digeser untuk Hindari Lonjakan Kasus Covid-19

JAKARTA (IM) – Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan keputusan pemerintah menggeser hari libur Maulid Nabi atau Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW dari Selasa (19/10) menjadi Rabu (20/10) bertujuan untuk menghindari kemungkinan lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia.

"Kami menggeser itu untuk menghindari orang memanfaatkan hari kejeput itu, sehingga orang keterasan (liburan). Oleh karena itu, kami coba (menggeser) itu, walaupun memang (kasus Covid-19) sudah rendah, tapi kita tetap antisipatif," kata Wapres Ma'ruf Amin di sela-sela kunjungan kerjanya di Kupang, Nusa Tenggara Timur, Minggu (17/10).

Seperti diketahui selama ini, hari 'kejeput' sering dimanfaatkan masyarakat untuk berlibur atau mendatangi tempat-tempat wisata. Tentu hal ini berpotensi menimbulkan kerumunan yang dapat mengakibatkan terjadi lonjakan penularan virus Corona.

Jadi langkah pemerintah yang menggeser hari libur Maulid Nabi dari hari Selasa menjadi Rabu tepat dalam mengantisipasi terjadinya lonjakan kasus positif Covid-19.

Sebab faktanya, setiap musim liburan terjadi lonjakan kasus positif Covid-19 dan menimbulkan banyak yang terinfeksi virus meninggal dunia.

Ma'ruf Amin memberi contoh apa yang terjadi di India beberapa waktu lalu. Kasus Covid-19 meledak usai libur keagamaan.

"India itu kan ketika dia sudah rendah, kemudian terjadi pelonggaran-pelonggaran bahkan ada acara keagamaan, akhirnya naik lagi. Itu kami

tidak ingin itu terulang di Indonesia," tuturnya.

Sementara itu, Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy menambahkan, keputusan penggeseran hari libur tersebut untuk menghindari masyarakat yang memanfaatkan libur panjang setelah akhir pekan.

"Itu pertimbangannya semata-mata adalah untuk menghindari masa libur yang panjang, karena di celah antara hari libur dengan libur reguler (Sabtu dan Minggu) itu ada haris kejeput, yaitu hari Senin," kata Muhadjir mendampingi Wapres di Kupang.

Sehingga, lanjut Muhadjir, apabila libur nasional Maulid Nabi tetap dilakukan, maka akan berpotensi banyak masyarakat mengambil cuti atau membolos di Senin 18 Oktober 2021 agar mendapat libur panjang.

"Kalau liburnya tetap di Selasa, akan banyak orang memanfaatkan Senin itu untuk bolos atau izin, tapi sebetulnya niatnya untuk memperpanjang liburannya dan itu akan terjadi pergerakan orang besar-besaran," ucap dia menjelaskan.

Mobilisasi orang besar-besaran tersebut dapat menyebabkan potensi kenaikan angka penularan kasus Covid-19. Oleh karena itu, Pemerintah tidak ingin penurunan kasus penularan Covid-19 saat ini justru dapat membawa kenaikan kasus.

"Justru dengan keadaan turun itu, kami tidak ingin main-main lagi, karena kita sudah pengalaman setiap turun kemudian kita membiarkan libur panjang tanpa ada intervensi kebijakan, itu akan diikuti dengan kenaikan kasus," ujar Muhadjir. ● mar

Polhukam

KPK Sebut Dinasti Politik sebagai Pemicu Pintu Masuk Korupsi

Ketika kepala daerah dipimpin kerabat atau keluarga kepa daerah sebelumnya, hampir dapat dipastikan tidak ada evaluasi terhadap pemerintah sebelumnya.

JAKARTA (IM) - Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Alexander Marwata, mengatakan, dinasti politik merupakan salah satu pemicu terjadinya tindak pidana korupsi. Pasalnya, yang mendapatkan jabatan dari kerabatnya akan melakukan kebiasaan yang sama termasuk melakukan korupsi.

"Dinasti-dinasti politik di beberapa daerah yang kini menjadi salah satu atau mungkin menjadi salah satu pintu masuk terjadinya tindak pidana korupsi," ujar Marwata kepada wartawan, Minggu (17/10).

Dia melanjutkan, ketika kepala daerah dipimpin selama beberapa periode dipimpin oleh kerabat atau keluarga atau dinasti tadi, evaluasi terhadap pemerintahan sebelumnya dipastikan tidak berjalan.

"Ada kecenderungan penggantian itu kalau jadi keluarga, Pasti dia akan menunut. Apa? kekurangan kelemahan yang dilakukan pemerintah. Dan cenderung meneruskan kebiasaan kebiasaan yang dilakukan pimpinan sebelumnya. itu yang terjadi. kan seperti itu," jelasnya.

Menurutnya, adanya dinasti politik karena juga ke-

ID/ANTARA



KPK TAHAN BUPATI MUSI BANYUASIN

Wakil Ketua KPK Alexander Marwata menyaksikan penyidik KPK menunjukkan barang bukti milik tersangka dalam konferensi pers penanganan pejabat Kabupaten Musi Banyuasin di Gedung KPK, Jakarta, Sabtu (16/10). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan empat orang tersangka diantaranya Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex, Kadis PUPR Kabupaten Musi Banyuasin Herman Mayori, Kabid SDA/PPK Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin Eddi Umari, dan Direktur PT Selaras Simpati Nusantara Suhandy terkait kasus dugaan suap proyek infrastruktur di Kabupaten Musi Banyuasin.

butuhan pendanaan dalam pemilihan kepala daerah atau pemilihan anggota legislatif. Sebab, biaya untuk mencalonkan diri sebagai kepala daerah cukup mahal.

"Dan itu juga karena masyarakat atau memilih sendiri yang menurut kami di KPK itu juga yang menyebabkan biaya politik itu mahal. Ada tuntutan dari masyarakat, kita tahu semuanya," katanya.

Tidak hanya itu, dia juga, menjelaskan menjelang pemilihan atau hari pencoblosan itu biasanya ditemukan adanya pemberian atau istilah umumnya itu serangan fajar. Pemberian itu yang menyebabkan biaya politik menjadi sangat mahal.

"Belum lagi juga adanya tuntutan atau permintaan yang kita kenal dengan istilahnya itu uang mahar untuk mencari kendaraan politik di parpol-parpol itu. Nah itu sesuatu yang meskipun tidak terungkap secara terbuka, tapi kita semuanya mendengar dan itu sudah sering disampaikan oleh calon-calon kepala daerah ini," ungkapnya.

Hal tersebut pun menjadi perhatian serius KPK. Dan saat ini lembaga antikorupsi itu telah melakukan kajian bersama LIPI agar ada alokasi dana yang cukup dari APBN kepada parpol.

"Yang tujuannya apa? supaya partai politik itu dikelola dengan profesional, dikelola dengan benar, kaderisasinya juga benar," tandasnya. ● han

PENGUMUMAN

Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Arkazora Medi Prima, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp200.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp300.000.000,- turun menjadi Rp130.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.

Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Ragam Teknik Mandiri
Direksi

Gempa Bali, 704 Rumah dan 111 Pura di Karangasem Rusak

BALI (IM) - Gempa dengan magnitudo 4,8 mengguncang Karangasem, Bali, Sabtu (16/10). Dalam peristiwa itu, 3 orang meninggal.

Sementara itu, data kerusakan tempat tinggal dan fasilitas umum pasca gempa, sampai Pukul 23.30 Wita di Desa Ban Kecamatan Kubu Karangasem, tercatat satu orang meninggal dunia.

Mengutip sumber posko Kantor Desa Ban, Minggu (17/10), untuk korban luka ringan berjumlah 74 orang. Sedangkan Rumah rusak berat 325 unit, rumah rusak ringan 379 unit dan sebanyak 111 unit Pura juga ikut rusak.

Sebelumnya, Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Bali, Made Rentin mengatakan, proses evakuasi korban oleh tim BPBD di Kabupaten Bangli dan asesmen cepat kerusakan fisik sempat terkendala akses menuju lokasi karena terhalang material longsor dan runtutan batu tersebut.

Pihaknya kemudian melakukan menjangkau lokasi terdampak melalui danau. "Untuk akses melalui darat tidak bisa dilakukan, jadi akses ke lokasi kejadian hanya bisa melalui danau untuk sementara," ujar Made Rentin. ● mar

LAPORAN KEUANGAN PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Jl. Alaydrus No. 78 C Petjo Utara, Gambir, Jakarta 10130, Ph: 021-6342275, Fax : 021-6335557

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 DESEMBER 2020 (Diaudit) (Angka-angka disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	3.743.022	2.612.659
Piutang Usaha	1.328.036	3.365.062
Piutang lain-lain	163.587	141.775
Piutang pihak berelasi	2.683.569	1.744.812
Pajak dibayar dimuka	455.434	340.298
Biaya dibayar dimuka	386.985	204.339
Total aset lancar	8.760.633	8.408.945
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	745.583	745.583
Uang muka	4.688.006	4.678.139
Aset tetap - bersih	64.286.498	67.993.713
Jaminan	236.164	194.328
Aset lain-lain	-	-
Total aset tidak lancar	69.956.251	73.611.763
TOTAL ASET	78.716.884	82.020.708
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	504.756	626.491
Utang lain- lain pihak ketiga	613.622	683.552
Utang pajak	115.547	2.235
Beban akrual	425.673	432.733
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.553.896	3.697.440
Total liabilitas jangka pendek	6.213.493	5.642.451
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang	25.917.554	27.943.183
Utang usaha jangka panjang	1.009.815	818.399
Utang usaha pihak ketiga	5.203.768	5.203.768
Utang kepada pemegang saham	1.982.942	1.982.942
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	219.955	219.955
Total liabilitas jangka panjang	34.334.034	36.168.247
TOTAL LIABILITAS	40.547.527	41.810.698
EKUITAS		
Modal Saham		
Modal dasar -12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2018, dengan nominal Rp. 10 per saham pada 30 Juni 2019		
Modal ditempatkan dan disetor - 3.750.000.000 lembar pada 31 Desember 2018 - 37.500.000.000 lembar pada 30 Juni 2019	30.113.735	30.113.735
Tambahan modal disetor	310.840	310.840
Komponen ekuitas lain	50.104	50.104
Saldo laba	7.694.537	9.735.190
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.169.216	40.209.869
Kepentingan non-pengendali	141	141
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	78.716.884	82.020.708

Catatan :
- Laporan Keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit), serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit).
- Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian.

Jakarta, 18 Oktober 2021
Direksi
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Angka-angka disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
PENDAPATAN USAHA	5.244.679	7.763.729
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.121.461)	(7.238.505)
LABA KOTOR	(876.782)	525.224
BEBAN USAHA		
Beban umum dan administrasi	(336.053)	(565.674)
Pajak final	(14.523)	(7.744)
Jumlah beban usaha	(350.576)	(573.418)
LABA (RUGI) USAHA	(1.227.358)	(48.194)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan keuangan	10.214	2.097
Beban keuangan	(803.106)	(758.828)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	-	31.554
Lain-lain bersih	(20.403)	(26.148)
Jumlah beban lain-lain	(813.295)	(751.325)
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.040.653)	(799.518)
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	(2.040.653)	(799.518)
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.040.653)	(799.518)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(2.040.653)	(799.518)
RUGI DASAR PER SAHAM	(0,00054)	(0,00021)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Tidak Diaudit) (Angka-angka disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	7.281.705	7.850.366
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(4.040.759)	(3.870.899)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3.240.946	3.979.467
Penerimaan atas klaim asuransi	-	-
Penerimaan pendapatan keuangan	10.214	2.097
Penerimaan Bunga	-	-
Penerimaan lain-lain	-	(26.148)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.824)	510.817
Pembayaran pajak final	(14.523)	(7.744)
Pembayaran beban keuangan	(803.106)	(758.828)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.411.706	3.639.661
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(69.930)	(6.691)
Pembayaran yang muka untuk perolehan aset tetap	-	-
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-
Naikna (penurunan) jaminan dan aset lain-lain	(41.836)	(140.586)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(111.766)	(147.277)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.169.173)	(3.212.194)
Penerimaan lain dari pihak ketiga	-	(207.238)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.169.173)	(3.419.432)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(20.403)	31.554
KENAikan (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.130.365	164.506
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.612.659	1.513.115
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3.743.024	1.677.621

PENAWARAN UMUM REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

PT Syailendra Capital, berkedudukan di Jakarta, selaku Manajer Investasi bermaksud melakukan penawaran umum REKSA DANA PT SYAILENDRA CAPITAL ("REKSA DANA") dengan rincian sebagai berikut:

1. REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 47 yang telah memperoleh surat pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan Surat No. S-1208/PM.21/2021 tanggal 4 Oktober 2021. Penawaran Umum atas Unit Penyerahan SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 47 secara terus menerus dengan jumlah sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) Unit Penyerahan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Unit Penyerahan pada Masa Penawaran.

Setiap Unit Penyerahan REKSA DANA ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) pada masa penawaran.

Informasi, Prospektus, Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyerahan REKSA DANA dapat diperoleh di Kantor Manajer Investasi serta Agen-Agen Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Hubungi Manajer Investasi untuk keterangan lebih lanjut.

SYAILENDRA
Jakarta, 18 Oktober 2021
Manajer Investasi
PT SYAILENDRA CAPITAL
District 8 Treasury Tower 39th Floor, Unit 39A
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : (62-21) 2793 9900
Faksimili : (62-21) 2793 1199

"INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT SYAILENDRA CAPITAL TERDAFTAR DAN DIAWASI OTORITAS JASA KEUANGAN DAN PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OTORITAS JASA KEUANGAN".

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Catur Enter Sentosa, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp1.000.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp300.000.000,- turun menjadi Rp130.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Catur Enter Sentosa
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Eling Jiwa Adhi Asa, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp500.000.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp300.000.000.000,- turun menjadi Rp12.500.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Eling Jiwa Adhi Asa
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Garda Teguh Jaya, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp500.000.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp150.000.000.000,- turun menjadi Rp13.000.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Garda Teguh Jaya
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Tri Bahana Nusa, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp100.000.000.000,- turun menjadi Rp10.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp125.000.000.000,- turun menjadi Rp12.500.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Tri Bahana Nusa
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Dona Safira Nusantara, berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp500.000.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp125.000.000.000,- turun menjadi Rp13.000.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Dona Safira Nusantara
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Elang Proteksindo Jaya, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp500.000.000.000,- turun menjadi Rp130.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp150.000.000.000,- turun menjadi Rp13.000.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Elang Proteksindo Jaya
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Arkazora Medi Prima, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp500.000.000.000,- turun menjadi Rp250.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp200.000.000.000,- turun menjadi Rp13.000.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Arkazora Medi Prima
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Samirana Komunika, berkedudukan di Jakarta Timur ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp200.000.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp200.000.000.000,- turun menjadi Rp12.500.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Samirana Komunika
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Intan Permai Cahya, berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp500.000.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp200.000.000.000,- turun menjadi Rp13.000.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Intan Permai Cahya
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Mitra Adiguna Sejati, berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp100.000.000.000,- turun menjadi Rp50.000.000.000,-. Modal Yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp100.000.000.000,- turun menjadi Rp13.000.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditetaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 12 Oktober 2021.
Jakarta, 18 Oktober 2021
PT Mitra Adiguna Sejati
Direksi

PENGUMUMAN
Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Sentrindo Inti Karya, berkedudukan di Jakarta Barat ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar dan Modal Ditem